



Blanko Masih dalam Proses

Pengadaan e-KTP Terancam Molor Lagi

KISRUH E-KTP

► Kebutuhan blanko e-KTP untuk Kota Yogyakarta belum ada kabar pasti dari Kemendagri

► Dindikcapil sudah mengajukan pengadaan blanko e-KTP sebanyak 11 ribu keping

► Selama 2015, Dindikcapil telah empat kali mendapat kiriman blanko, meski jumlahnya kurang

YOGYA, TRIBUN - Kebutuhan blanko e-KTP untuk Kota Yogyakarta semakin mendesak. Namun sayangnya hingga saat ini belum ada kabar pasti kapan blanko e-KTP akan didatangkan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Ita Ristanti mengatakan, penyediaan blanko e-KTP di seluruh wilayah merupakan kewajiban pemerintah pusat. Namun kini masih belum diketahui secara pasti kapan blanko akan dikirim.

"Info terakhir dari pusat, pengadaan blanko sedang

dalam proses. Namun pastinya kapan, kami juga belum tahu. Bisa akhir Agustus atau awal September. Karena kalau untuk wilayah tidak memiliki wewenang untuk pengadaan sendiri meski memiliki dana," ujar Ita saat ditemui di kantornya, Selasa (18/8).

Menurut Ita, Dindik-

capil sudah mengajukan pengadaan blanko e-KTP sebanyak 11 ribu keping. Namun jumlah keping yang akan dikirim Kemendagri nantinya belum tentu sesuai dengan permintaan.

Selama 2015, Dindikcapil Kota Yogyakarta telah

■ Bersambung ke Hal 14

Blanko Masih

Sambungan Hal. 13

empat kali mendapat kiriman blanko e-KTP, meski jumlahnya tak pernah mencukupi. Jumlah keping yang didapat pun terus berkurang, mulai 5.500 keping, 3.800 keping, dan yang paling terakhir pada Juli lalu hanya mendapat 700 keping blanko e-KTP.

Padahal, imbuh Ita, permohonan pembuatan e-KTP di masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta ada 1.000 e-KTP per bulan. Sehingga total untuk Kota Yogyakarta, kebutuhan pembuatan e-KTP saat ini mencapai sekitar 14 ribu e-KTP.

"Sementara ini bagi

penduduk yang sudah melakukan rekam data pembuatan e-KTP namun belum bisa memiliki e-KTP, kami membuat kebijakan untuk mengeluarkan surat keterangan rekam sementara. Dalam surat keterangan tersebut, informasi yang kami cantumkan juga hampir sama dengan yang tercantum di e-KTP," jelasnya.

Namun dari total permohonan 14 ribu penerbitan e-KTP, permintaan surat keterangan sementara hanya sekitar 600 lembar saja. Biasanya permintaan surat keterangan sementara dilakukan saat yang bersang-

kutan memiliki keperluan mendesak, misalnya bepergian ke luar negeri atau mengurus kepindahan.

KTP habis

Tak hanya itu, kebijakan lain yang dibuat Dindikcapil Kota Yogyakarta adalah KTP manual yang masa berlakunya habis, masih bisa digunakan sembari menunggu e-KTP jadi. Hanya saja Dindikcapil Kota Yogyakarta sudah tidak mencetak KTP manual yang baru.

Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi mengatakan jumlah permohonan blanko e-KTP sudah disesuaikan dengan jumlah perkiraan pendu-

duk Kota Yogyakarta yang wajib memiliki KTP. Namun ia akan terus melakukan penghitungan, sebab jumlah penduduk Kota Yogyakarta yang memasuki usia 17 tahun juga terus bertambah.

"Jika ada penambahan, maka dimungkinkan juga kami melakukan susulan permintaan blanko e-KTP ke pusat," kata dia.

Sejak Januari hingga April, Dindikcapil Kota Yogyakarta telah mencetak sekitar 11.700 keping e-KTP dengan menggunakan mesin pencetak yang dimiliki sendiri oleh dinas. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005